

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya serta berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti, maka dari itu pada akhir penulisan ini peneliti menarik beberapa kesimpulan penelitian yang sudah dilakukan mengenai Pemaknaan *Ngopi* Di Warung Kopi Pada Masyarakat Urban, berikut kesimpulan yang di tarik oleh peneliti :

1. Makna *ngopi* di warung kopi sebagai media sosialisasi

Manusia yang pada hakikatnya mahluk sosial serta banyak bergantung padaorang lain, dengan demikian *ngopi* di warung kopi sebagai media sosialisasi dengan orang lain dan diartikan sebagai cara mereka untuk menambah hubungan dengan orang lain maupun memper-erat hubungan antar sesama mahluk sosial. Dan untuk saat ini *ngopi* di warung kopi dianggap sebagai sarana untuk menjalin silaturahmi antar sesama.

2. Makna *ngopi* di warung kopi sebagai gaya hidup

Aktualisasi diri terasa menjadi sangat penting bagi sebagian besar masyarakat urban saat ini. Dengan begitu kegiatan minum kopi dan duduk berlama-lama di sebuah warung kopi menjadi terasa sangat penting bagi mereka untuk menonjolkan jati diri mereka, hingga pada sebagian orang mengabaikan nilai guna dari *ngopi* di warung kopi itu sendiri.

3. Makna *ngopi* di warung kopi sebagai bersantai

Perbedaan generasi dulu dan sekarang ini banyak mempengaruhi pola pikir seseorang, dalam hal ini perilaku pada generasi sekarang yang berbeda dengan generasi terdahulu membuat generasi saat ini mudah mengalami stress. Karena perbedaan generasi inilah cara yang di lakukan untuk merehatkan badan dan pikiran berbeda, dan yang di

lakukan pada masyarakat urban saat ini adalah dengan berkunjung ke warung kopi untuk sekedar bersantai meninggalkan rutinitasnya.

5.2 Saran

Kebiasaan masyarakat urban *ngopi* di warung kopi perlu disikapi secara kritis. Sekalipun aktivitas *ngopi* di warung kopi mempunyai nilai positif, tapi disisi lain kebiasaan *ngopi* di warung kopi juga dapat berakibat negatif. *Ngopi* di warung kopi bisa membuat lupa waktu sehingga bisa berakibat negatif terhadap kesehatan. Sisi negatif lain ketika seseorang banyak menghabiskan waktu di warung kopi adalah banyak waktu yang seharusnya bisa di gunakan untuk hal positif akhirnya terbuang sia-sia, dan yang paling mengawatirkan adalah terjadinya jarak pada lingkungannya baik pada keluarga maupun tempat tinggal.

Kebiasaan pergi ke warung kopi jangan sampai sekedar menjadi ajang pencarian jati diri atau sekedar untuk menghabiskan waktu luang semata tanpa ada manfaat. Jika hanya sekedar menikmati kopi tidak perlu pergi ke warung kopi, kita bisa melakukannya di rumah, kos maupun kontrakan.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai pemaknaan *ngopi* di warung kopi yang lebih luas. Serta penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan yang baik dan mampu menambah wawasan kita dalam membangun berpengetahuan antar sesama masyarakat pada umumnya. Dan untuk penelitian lebih lanjut saran dari peneliti adalah adanya pokok bahasan lebih dalam lagi mengenai pemaknaan *ngopi* di warung kopi yang sudah di simpulkan peneliti saat ini. Memperbanyak bacaan mengenai perilaku konsumtif